



JURNAL EKOLOGI KESEHATAN

The Indonesian Journal of Health Ecology



ARTIKEL PENELITIAN

UNSAFE DISPOSAL OF CHILD FECES IN INDONESIA

KARAKTERISTIK PETUGAS PEMUNGUT SAMPAH DENGAN TINEA PEDIS DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) RAWA KUCING

IMPLEMENTASI PENGENDALIAN VEKTOR (NYAMUK) DALAM PENGENDALIAN AEDES AEGYPTI DI PROVINSI JAWA TENGAH

INTERVENSI KADER DALAM MENDUKUNG PROGRAM PEMBERIAN OBAT MASSAL PENCEGAHAN (POMP) FILARIASIS DI KECAMATAN CIBEUREUM DAN CIBINGBIN, KABUPATEN KUNINGAN, PROVINSI JAWA BARAT

HUBUNGAN PERILAKU CUCI TANGAN, PENGELOLAAN AIR MINUM DAN RUMAH SEHAT DENGAN KEJADIAN HEPATITIS DI INDONESIA

ASPEK GIZI DAN MAKNA SIMBOLIS TABU MAKANAN IBU HAMIL DI INDONESIA

Jurnal Ekologi Kesehatan adalah media informasi hasil penelitian dan pengembangan bidang ekologi kesehatan untuk Pengelola Program Kesehatan dan masyarakat, serta merupakan sarana komunikasi para peneliti/pengelola/peminat bidang ekologi kesehatan

Jurnal Ekologi Kesehatan	Vol. 17	No. 1	Hal 1 - 63	Jakarta Juni 2018	ISSN 1412-4025
--------------------------	---------	-------	---------------	----------------------	-------------------

Terakreditasi Nomor : 762/AU1 /P2MI-LIPI/10/2016

Terbit 3 kali setahun

Jurnal

Ekologi Kesehatan

The Indonesian Journal of Health Ecology

Diterbitkan oleh

Pusat Penelitian Dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI, Jakarta
Jalan Percetakan Negara 29 Kotak Pos 1226 Jakarta 10560 Indonesia
Telp/Fax. (021) 42872392, 4241921
Email: jurnalekologikesehatan@gmail.com
Website: <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/jek>

Penanggung Jawab/Pimpinan Umum

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat

Ketua Dewan Redaksi

Dra. Athena, A. M.Si. (Kesehatan Lingkungan Balitbangkes, Indonesia)

Wakil Ketua Dewan Redaksi

Dr. Ir. Anies Irawati, M.Kes. (Gizi Masyarakat, Balitbangkes, Indonesia)

Anggota Dewan Redaksi

Dr. Dede Anwar Musadad, S.K.M, M.Kes. (Kesehatan Lingkungan, Balitbangkes)
Drs. Kasnodihardjo (Sosiologi Kesehatan, Balitbangkes)
Drs. M. Hasyimi, M.K.M. (Biologi Lingkungan, Balitbangkes)
Sri Irianti, SKM., M.Phil, Ph.D. (Kesehatan Lingkungan, Balitbangkes)
Dr. Ir. Inswiasri, M.Kes. (Kimia Lingkungan, Balitbangkes)
Dr. Dwi Hapsari, S.K.M, M.Kes. (Epidemiologi dan Biostatistik, Balitbangkes)
Dr. Joko Irianto, S.K.M, M.Kes. (Epidemiologi dan Biostatistik, Balitbangkes)
Dr. dr. Felly Philipus Senewe, M.Kes. (Kesehatan Masyarakat, Balitbangkes)
Dr.dr.Harimat Hendarwan, M.Kes. (Sistem Kesehatan, Balitbangkes)
Dra. Rr. Rachmalina S.,M.Sc.P.H. (Antropologi Kesehatan, Balitbangkes)
Dr. Miko Hananto, S.K.M., M.Kes. (Kesehatan Lingkungan, Balitbangkes)
Dr. Agus Triwinarto, S.K.M., M.Kes. (Gizi Masyarakat, Balitbangkes)
Nunik Kusumawardani, S.K.M., M.Sc.P.H., Ph.D. (Promosi Kesehatan, Balitbangkes)
Dra. Jusniar Ariati, M.Si. (Biologi Lingkungan, Balitbangkes)
Zahra,S.Si., M.K.M. (Kesehatan Masyarakat, Balitbangkes)

Mitra Bestari

Prof. dr. Umar Fahmi Achmadi, M.P.H., Ph.D. (Universitas Indonesia)
Prof. Dr. Mohammad Sudomo, SCOPUS ID = 6602156083; h-index = 5 (WHO, Indonesia)
Prof. Drh Upik Kesumawati Hadi MS. Ph.D. (Institut Pertanian Bogor, Indonesia)
Prof. Dr. Ridad Agoes, M.P.H. SCOPUS ID = 6506160395; h-index = 5 (Universitas Padjadjaran, Indonesia)
Prof Dr. Ir. Dodiek Briawan, M.S. (Institut Pertanian Bogor, Indonesia)
Prof. Dr. Drs. Amrul Munif, M.S. (Balitbangkes, Indonesia)
Dr. Drs. Ida Bagus Indra Gotama, S.K.M., M.Si. (Poltekkes Jakarta II, Indonesia)
Drs. Bambang Wispriyono, Apt., Ph.D., SCOPUS ID = 6602212375; h-index = 9, (Universitas Indonesia)
Dr. Semiarto Aji Purwanto (Universitas Indonesia)
Tri Prasetyo Sasimartoyo, M.Sc., Ph.D. (Peneliti Independen, Indonesia)
Dr. Asep Sofyan, S.T., M.T. (Institut Teknologi Bandung, Indonesia)
Dr. Salahudin Muhidin, Ph.D., (SCOPUS ID = 16242218900 ; h-index = 3 (Macquarie University, Australia)
Dr. Ir. Mursid Raharjo, M.Si. (Universitas Diponegoro, Indonesia)
Dr. dr. Suhartono Damas, M.Kes. (Universitas Diponegoro, Indonesia)
Dr.Lukman Hakim, S.K.M., M.Kes. (*Global Fund*, Kementerian Kesehatan, Indonesia)
Atmarita, M.P.H., Dr.P.H. (Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia /APKESI)
Dra. Zubaidah Alatas, M.Si. (Badan Tenaga Nuklir Nasional, Indonesia)
Drh. Basundari Sri Utami, M.Kes. (Peneliti Independen, Indonesia)
Bambang Sukana, S.K.M., M.Kes. (Balitbangkes, Indonesia)

Editor Bahasa

Cahyorini, S.T., M.T. (Teknik Lingkungan, Balitbangkes)
Nurillah Amaliah, S.P., M.K.M. (Gizi Masyarakat, Balitbangkes)
Kencana Sari, S.K.M., M.P.H. (Gizi Masyarakat, Balitbangkes)
Sugiharti A., S.K.M., M.Si. (Kesehatan Reproduksi, Balitbangkes)

Editor Pelaksana

Rianto Purnama, S.Kom. (Balitbangkes, Indonesia)

Penunjang Teknologi Informasi

Ginoga Veridona, S.Kom. (Balitbangkes, Indonesia)

Sekretaris Editor Pelaksana

Heny Lestary, S.K.M., M.K.M. (Balitbangkes, Indonesia)

Staf Sekretariat

Junimar Usman, S.K.M., M.P.H. (Balitbangkes, Indonesia)
Siti Masitoh S.K.M. (Balitbangkes, Indonesia)
Ahmad Syaifudin (Balitbangkes, Indonesia)

JURNAL EKOLOGI KESEHATAN

The Indonesian Journal of Health Ecology

ISSN 1412-4025

This abstract sheet may be reproduce without permission or charge

Sri Irianti, Puguh Prasetyoputra

UNSAFE DISPOSAL OF CHILD FECES IN INDONESIA

Studi terdahulu menunjukkan bahwa praktik pembuangan tinja balita yang tidak aman meningkatkan risiko penyakit diare, termasuk di Indonesia. Akibatnya, pemahaman faktor-faktor di balik praktik semacam itu sangat penting dalam menghentikan transmisi diare. Namun faktor-faktor yang terkait dengan praktik pembuangan tinja balita yang tidak aman di Indonesia belum dipahami dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang terkait dengan praktik pembuangan tinja balita yang tidak aman di Indonesia. Penelitian ini menganalisis data dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012. Model regresi probit dibuat berdasarkan data dengan efek marjinal rerata (Average Marginal Effect) dan selang kepercayaan (SK) 95% sebagai besaran hubungan. Variabel penjas dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu variabel spasial, variabel lingkungan, dan variabel sosio-demografi. Penghapusan listwise menghasilkan sampel analitik akhir sebesar 16.368 anak balita yang tinggal dalam 13.685 rumah tangga. Hasil analisis menunjukkan bahwa prevalensi pembuangan tinja balita yang tidak aman adalah sebesar 42,63% (SK 95%: 41,87-43,38). Tinggal di daerah perkotaan, tingkat pendidikan ibu yang lebih rendah, tidak memiliki fasilitas mencuci tangan yang tepat, usia anak yang lebih tua, dan tidak memiliki fasilitas sanitasi yang lebih layak merupakan variabel-variabel yang secara signifikan berhubungan dengan kemungkinan praktik pembuangan tinja balita yang tidak aman.

Kata kunci: Pembuangan tinja bayi, pendidikan ibu, sanitasi, cuci tangan, Indonesia

Rustika, Wien Agung

KARAKTERISTIK PETUGAS PEMUNGUT SAMPAH DENGAN TINEA PEDIS DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) RAWA KUCING, KOTA TANGERANG

Globally, the prevalence of tinea pedis reaches a high enough rate of 10%. This study aims to determine the relationship between garbage collectors in landfill Rawa Kucing Tangerang city with infection of tinea pedis using cross-sectional design. There are 42 people were interviewed and physically and microscopically examined. Secondary data from the Environmental Office of Tangerang City, Rawa Kucing Landfill, and Neglasari Public Health Center were also collected. Data were analyzed using chi-square test and logistic regression. The results showed that respondents who experienced tinea pedis were 74.9%, poor individual hygiene were 61.9%, the largest group aged 31 - 55 years old (57.1%) and allergy history was about 66.7%. Poor personal hygiene was having tinea pedis 15.6 times, respondents who did not use personal protective equipment (PPE) at work were at risk of 10.3 times, and respondents who had a history of allergy were at risk of 8.5 times. The study suggested that it is necessary to improve routine supervisions by City Health Office concerning labor compliance in maintaining personal hygiene, as well as increasing the role of Puskesmas in improving counseling to maintain personal hygiene in overcoming tinea pedis.

Keywords: Personal hygiene, use of self-protection equipment, tinea pedis

Widiarti, Riyani Setiyaningsih, Diana Andriyani Pratamawati

IMPLEMENTASI PENGENDALIAN VEKTOR DBD DI PROVINSI JAWA TENGAH

Central Java Province is one of the provinces with considerable dengue cases in Indonesia. One of the strategic efforts that have been implemented is controlling mosquitoes with fogging and larviciding with temephos at water reservoirs. However, cases remain increase or outbreaks occur in several districts/cities. The study was conducted to determine the causes of the high dengue fever cases in Central Java Province as to improve the implementation of such programs. Data related to the implementation of vector control were collected from various sources. The results showed that the PSN program in several districts did not optimally run because the community did not routinely do it. Larviciding with temephos was only carried out in the event of outbreaks and in the endemic areas. Fogging, which should be implemented in two cycles, was generally implemented only in one cycle due to limited insecticides availability and wide area coverage. It can be concluded that the high dengue fever cases in Central Java Province was caused by the gap between the program and the implementation in the field.

Keywords: Dengue vector, larvaciding, sogging

Joni Hendri, Mara Ipa, Aryo Ginanjar, Yuneu Yuliasih, Endang Puji Astuti

INTERVENSI KADER DALAM Mendukung PROGRAM PEMBERIAN OBAT MASSAL Pencegahan (POMP) FILARIASIS DI KECAMATAN CIBEUREUM DAN CIBINGBIN, KABUPATEN KUNINGAN, PROVINSI JAWA BARAT

The filariasis mass drug administration (MDA) program is one of the strategies to eliminate lymphatic filariasis. First round coverage in Kuningan Regency was 85.4%, but only 50% of sub-districts have reached the target. The aim of this research was to determine the improvement of knowledge, attitude, and practice (KAP) of health cadres through intervention to increase the filariasis MDA coverage in Kuningan Regency. A quasi-experimental research was conducted in Cibeureum and Cibingbin Sub-District of Kuningan Regency using pretest-posttest design from May to October 2016. Selected subjects of this research were 32 health cadres who were given intervention in the form of workshop utilizing leaflets, handbooks, and video. The difference is treatment group was taught about filariasis related materials by an expert but the control group was not. Data were analyzed with paired t-test. The result showed that there was a significant difference between pre-test and post-test in terms of KAP in both groups with p-value of 0,000, but there was no difference in value between the two groups. Thus, the study concluded that training on cadres with a filariasis expert could be an effective strategy as to increase MDA coverage.

Keywords: Intervention, filariasis MDA, knowledge, cadre

Puti Sari H, Khadijah Azhar, Julianty Pradono, Noor Edi. W. Sukoco

HUBUNGAN PERILAKU CUCI TANGAN, PENGELOLAAN AIR MINUM DAN RUMAH SEHAT DENGAN KEJADIAN HEPATITIS DI INDONESIA

Hepatitis is still a health problem in Indonesia and several efforts has been implemented to control it, such as the implementation of Community Led Total Sanitation (CLTS). The aim of this analysis was to determine the occurrence of hepatitis using the 2013 Riskesdas data. A logistic regression analysis was chosen to elicit the relationship between sanitary behaviors and environment factors with the prevalence of hepatitis. The analyses revealed that most of respondents behaved unsanitary (97.5%). The affected respondents were those who had unsanitary behaviors (3.3%). Of the five sanitary behaviors, the most dominant behavior associated with hepatitis was hand washing with soap (Adjusted OR=1.77) and water management (Adjusted OR=1.29). Other factors are healthy homes (Adjusted OR=2.64), economic status (Adjusted OR=1.45) and living in rural area (Adjusted OR=1.39) had significant associated with hepatitis. This is as an input to health program to reduce the prevalence of hepatitis by promoting health education on the importance of handwashing and proper drinking water management, provision of sanitation facilities and healthy homes especially for the rural poor by involving related sectors and community participation.

Keywords: Hepatitis, unsanitary behavior, handwashing, drinking water, healthy home

Bibi Ahmad Chahyanto, Arnati Wulansari
ASPEK GIZI DAN MAKNA SIMBOLIS TABU MAKANAN IBU HAMIL DI INDONESIA

The period of pregnancy is an important period early in the human life cycle, so the nutritional status and health must be optimized. The problem that many occur in pregnant women is the restriction of the type and amount of food consumed. One of them is due to food taboos. The purpose of this study was to describe the type of food taboos, symbolic meaning of food taboos on pregnant women in Indonesia, and its nutritional aspects. This study was a literature review, by collecting articles through the database online. Number of articles or libraries that have been collected to be reviewed were 38 reading materials, consist of 19 scientific articles, 10 research result in the form of thesis / dissertation, and 9 research result book with ethnographic approach. The results showed that the most abundant food taboos by pregnant women is the group of animal food dishes that are useful for fetal growth and development, such as squid and catfish. It is necessary to educate primarily on pregnant women to begin to avoid food taboos, and the importance of protein intake for fetal development early in human development cycle.

Keywords: Nutrition, pregnant woman, symbolic meaning, food taboos

JURNAL EKOLOGI KESEHATAN

The Indonesian Journal of Health Ecology

DAFTAR ISI

I. Editorial

II. Artikel

Halaman

- | | | |
|----|---|-------|
| 1. | Unsafe Disposal of Child Feces in Indonesia.....
Oleh : Sri Irianti, Puguh Prasetyoputra | 1-10 |
| 2. | Karakteristik Petugas Pemungut Sampah Dengan Tinea Pedis di
Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Rawa Kucing
Oleh : Rustika dan Wien Agung | 11-19 |
| 3. | Implementasi Pengendalian Vektor (Nyamuk) Dalam Pengendalian
Aedes Aegypti di Provinsi Jawa Tengah
Oleh : Widiarti, Riyani Setiyaningsih, Diana Andriyani Pratamawati | 20-30 |
| 4. | Intervensi Kader Dalam Mendukung Program Pemberian Obat Massal
Pencegahan (POMP) Filariasis di Kecamatan Cibeureum dan
Cibingbin, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat
Oleh : Joni Hendri, Mara Ipa, Aryo Ginanjar, Yuneu Yuliasih, Endang
Puji Astuti | 31-40 |
| 5. | Hubungan Perilaku Cuci Tangan, Pengelolaan Air Minum dan Rumah
Sehat Dengan Kejadian Hepatitis di Indonesia.....
Oleh : Puti Sari H, Khadijah Azhar, Julianty Pradono, Noor Edi. W.
Sukoco | 41-51 |
| 6. | Aspek Gizi dan Makna Simbolis Tabu Makanan Ibu Hamil di
Indonesia.....
Oleh : Bibi Ahmad Chahyanto, Arnati Wulansari | 52-63 |

EDITORIAL

Dalam edisi ini, Jurnal Ekologi Kesehatan menyajikan berbagai artikel dengan topik cukup beragam, yaitu pembuangan tinja bayi, penyakit tinea pedis pada pemungut sampah, pengendalian vector DBD, intervensi kader dalam mendukung pengobatan filariasis, determinan perilaku cuci tangan terhadap penyakit hepatitis, dan tabu makanan pada ibu hamil di Indonesia.

Sampai saat ini, praktik pembuangan tinja balita yang tidak aman belum difahami belum dipahami dengan baik oleh masyarakat di Indonesia. Hal ini dapat dapat berakibat buruk terhadap kesehatan, yaitu dapat meningkatkan risiko penyakit diare. Penting diketahui faktor-faktor di balik praktik pembuangan tinja balita, untuk menghentikan transmisi diare.

Angka prevalensi tinea pedis di dunia mencapai angka yang cukup tinggi yaitu mencapai 10%. Salah satu kelompok masyarakat yang berisiko dapat terkena penyakit ini adalah petugas pemungut sampah di tempat pembuangan sampah akhir (TPA). Salah satu artikel dalam edisi ini merupakan hasil penelitian yang memberikan gambaran tentang besarnya risiko penyakit tinea pedis pada petugas TPA di Rawakucing, Kabupaten Tangerang.

Topik lain yang tidak kalah menarik adalah hasil kajian tentang implementasi pengendalian vector DBD di Jawa Tengah. Dari hasil kajian ini dapat terungkap bahwa pengendalian vektor yang selama ini berjalan, yaitu melalui *fogging*, larvasida, maupun pemberantasan sarang nyamuk (PSN) masih mendapat kendala; yaitu masih adanya kesenjangan antara program dan implementasi di lapangan.

Dalam hal pengobatan penyakit tular vektor filariasis, sampai saat ini masih terkendala. Hal ini ditunjukkan dengan masih rendahnya cakupan pengobatan melalui pemberian obat pencegahan massal (POPM). Sebagai contoh di Kecamatan Cibeureum dan Cibingbin, Kabupaten Kuningan, dimana cakupan POPM yang hanya mencapai 76,3% berdasarkan jumlah penduduk dan 85,4% berdasarkan jumlah sasaran. Untuk meningkatkan cakupan POPM di wilayah tersebut, telah dilakukan studi intervensi terhadap kader.

Disamping penyakit tular vektor, penyakit menular seperti hepatitis sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Salah satu determinan yang penting masih tingginya prevalensi penyakit ini adalah perilaku higienis dan kesehatan lingkungan masyarakat yang masih perlu ditingkatkan. Salah satu artikel dalam edisi ini mencoba meyoroti hubungan antara faktor determinan perilaku sanitasi dan faktor lingkungan dengan kejadian hepatitis di Indonesia.

Periode kehamilan merupakan periode penting di awal siklus kehidupan manusia, sehingga status gizi dan kesehatannya harus dioptimalkan. Masalah yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah pembatasan jenis dan jumlah pangan yang dikonsumsi. Jurnal Ekologi Kesehatan edisi ini menyajikan hasil kajian tentang kesamaan ataupun perbedaan jenis dan makna simbolis dari tabu makanan yang ada di masyarakat pada suku budaya berbeda yang dapat menjadi keunikan tersendiri.

Demikian editorial Jurnal Ekologi Kesehatan edisi ini

SELAMAT MEMBACA